

Digitalisasi UMKM: Peningkatan laporan keuangan menggunakan Lamikro dan strategi pemasaran

Atik Tri Andari*, Novie Astuti Setianingsih, Wiwiek Kusumaning Asmoro, Eti Putranti, Hanifah Puspita Sari, Dwi Rahma Fitriani

Politeknik Negeri Malang, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: atik.tri@polinema.ac.id)

Received: 21-August-24; Revised: 1-October-24; Accepted: 4- December-24

Abstract

The role of MSMEs in the Indonesian economy is very large, so the government encourages the MSME sector to develop more rapidly. One of the MSMEs in Kediri Regency is the MSME Jajan Gimbul Ibu Azma which is engaged in the culinary fields of siomay, tofu meatballs, and cilok. The financial records of partners are still in manual form in the form of income and expenses that are not yet regular, so that financial developments are less clearly visible. In addition, in carrying out marketing, partners still do not utilize social media. Therefore, the purpose of this assistance is to improve the skills of MSME owners to create financial reports using the Lamikro application and marketing assistance through social media. The implementation method consists of team coordination, team coordination with partners, training in recording financial reports using the Lamikro application, marketing training using social media, and evaluation. The results of this program show that there is an increase in partners in recording financial reports using the Lamikro application. In addition, the next result is an increase in partners in marketing through social media, namely Instagram. It can be said that partners have succeeded in improving financial report recording and conducting online marketing well.

Keywords: Mentoring, Reports, Finance, Lamikro, Social Media.

Abstrak

Peran UMKM pada perekonomian Indonesia adalah sangat besar, sehingga pemerintah mendorong sektor UMKM untuk berkembang lebih pesat. Salah satu UMKM di Kabupaten Kediri yaitu UMKM Jajan Gimbul Ibu Azma yang bergerak di bidang kuliner siomay, tahu bakso, dan cilok. Pencatatan keuangan mitra masih dalam bentuk manual berupa pemasukan dan pengeluaran yang belum teratur, sehingga perkembangan keuangan kurang dapat terlihat jelas. Selain itu, dalam melakukan pemasaran mitra masih belum memanfaatkan media sosial. Oleh karena itu, tujuan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pemilik UMKM untuk membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro dan pendampingan pemasaran melalui media sosial. Metode pelaksanaan terdiri dari koordinasi tim, koordinasi tim dengan mitra, pelatihan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro, pelatihan pemasaran menggunakan media sosial, dan evaluasi. Hasil program ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan mitra dalam mencatat laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro. Selain itu, hasil berikutnya yaitu adanya peningkatan mitra dalam melakukan pemasaran melalui media sosial, yaitu Instagram. Dapat dikatakan, bahwa mitra berhasil meningkatkan pencatatan laporan keuangan dan melakukan pemasaran secara online dengan baik.

Kata kunci: Pendampingan, Laporan, Keuangan, Lamikro, Media Sosial

How to cite: Andari, A. T., Setianingsih, N. A., Asmoro, W. K., Putranti, E., Sari, H. P., & Fitriani, D. R. (2024). Digitalisasi UMKM: Peningkatan laporan keuangan menggunakan Lamikro dan strategi pemasaran. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(2), 353–362. <https://doi.org/10.53088/penamas.v4i2.1168>

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha baik berbentuk perseorangan, persekutuan firma maupun CV dan perseroan terbatas yang dikelompokkan menjadi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah berdasarkan kriteria jumlah aset dan omset sesuai ketentuan perundang-undangan (Sujarweni, 2021). UMKM merupakan salah satu penggerak perkembangan ekonomi di Indonesia, dimana kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB). UMKM juga berkontribusi dalam menyerap tenaga kerja, hal ini berdasarkan data Kadin Indonesia bahwa UMKM menyerap 117 juta pekerja dari total tenaga kerja (Kadin Indonesia, 2023). Selain itu pertumbuhan UMKM dari tahun 2022 ke tahun 2023 adalah sebesar 0,82%. Hal ini berarti peran UMKM besar terhadap perekonomian Indonesia.

Dalam menunjang kegiatan UMKM, maka diperlukan pencatatan akuntansi (Andari et al., 2022). Pencatatan akuntansi ini berupa laporan keuangan yang dapat memberikan informasi dan kinerja keuangan suatu usaha, sehingga memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan para pelaku UMKM. Laporan keuangan berfungsi menyajikan laporan yang dapat menunjukkan posisi keuangan juga kinerja entitas (Amani, 2018). Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan untuk mencapai tujuannya (Fahmi, 2014). Laporan keuangan yang baik adalah laporan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Standar akuntansi keuangan yang sesuai dengan usaha dalam sektor UMKM, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penerbitan SAK EMKM ini diharapkan mampu membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga para pelaku UMKM dapat dengan mudah mengakses pendanaan untuk meningkatkan skala usahanya. Akan tetapi, banyak pelaku UMKM yang tidak secara teratur mencatat keuangannya, latar belakang pengelola yang bukan dari akuntansi, hal ini sesuai dengan penelitian (Wibowo, M., Putri, R.F, dan Nasution, 2021) yang menyatakan bahwa pemahaman pemilik UMKM mengenai SAK EMKM masih rendah dan dalam pembuatan laporan keuangannya masih belum menerapkan SAK EMKM. Kemudian mayoritas UMKM di Bantul juga mengalami hambatan dalam pembuatan laporan keuangan yaitu karena kurangnya pemahaman cara penyusunan laporan keuangan (Kholifah, Desi Nur, 2023).

Pencatatan akuntansi berbasis teknologi masih jarang ditemui, terutama pada kegiatan usaha yang berskala menengah ke bawah atau yang disebut Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Achadiyah, 2019). Padahal, teknologi di bidang keuangan atau *financial technology* (*fintech*) juga mengalami perkembangan yang pesat (Prawirasasra, 2018). Tahun 2017 Kementerian Koperasi dan UKM meluncurkan aplikasi keuangan untuk membantu para pelaku usaha mikro dalam pembuatan laporan keuangan yang dinamakan Lamikro. Aplikasi Lamikro dibuat dengan sistem yang sesuai dengan SAK EMKM yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia. Lamikro dapat menjadi pemecahan masalah bagi UMKM yang terkendala dalam pembuatan

laporan keuangan, sehingga para pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan dimana saja dan kapan saja, serta hasil laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Lamikro memiliki dampak positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Utama et al., 2022). Dengan demikian, pelaku UMKM semakin giat dan termotivasi dalam menyajikan laporan yang akuntabel dan sesuai dengan standar (Soraya et al., 2020). Pelatihan aplikasi “Lamikro” ini memiliki keunggulan yaitu sudah sesuai dengan standar akuntansi SAK EMKM dan mudah penggunaannya (*user friendly*) (Riwajanti et al., 2024). Lamikro juga sering dipergunakan dalam berbagai pelatihan penyusunan laporan keuangan karena kemudahan penggunaan aplikasi tersebut (Kodirin et al., 2022), (Herawati et al., 2019).

UMKM Jajan Gimbul Ibu Azma merupakan UMKM yang bergerak di bidang usaha kuliner berupa siomay, tahu bakso, dan cilok. Omset mitra perbulan mencapai Rp 3.000.000,- hingga Rp 5.000.000,- dan dibantu dengan 2 karyawan. Mitra mencatat laporan keuangan secara manual. Pencatatan keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran serta pencatatan yang dilakukan kurang teratur. Transaksi yang ada tidak dilanjutkan ke proses akuntansi, hanya dibiarkan dalam catatan tulisan tangan menggunakan buku. Selain itu, mitra belum melakukan strategi pemasaran secara maksimal. Padahal pemanfaatan internet dengan teliti bisa menambah penghasilan yang amat besar (Rachmawaty & Siagawati, 2019). Mitra belum memanfaatkan media sosial sebagai iklan maupun penjualan. Padahal sejak adanya covid-19 adanya peningkatan dalam memanfaatkan sosial media sebagai media pemasaran. Selain itu, hampir sebagian besar pengguna internet merupakan pengguna aktif media sosial dengan jumlah penggunanya mencapai 56% dari total populasi penduduk Indonesia yang berarti lebih dari setengah penduduk Indonesia menggunakan media sosial, dimana media sosial yang marak dipakai adalah Instagram (Amira & Nurhayati, 2019). Selain itu dengan menggunakan media sosial dapat memudahkan bagi para pelaku UMKM untuk mempromosikan barang jualannya di media sosial dengan waktu yang sangat singkat (Nurussofiah et al., 2022), (Widyaningrum, 2016), (Karina Puspa, Paramita et al., 2023). Adanya fenomena di tengah masyarakat adalah mulai mengubah cara pandang dalam memperoleh informasi yang diperlukan dan berubah mengikuti kemajuan era, sehingga masyarakat menggemari hal-hal praktis tanpa harus mengahbiskan daya (Izzati, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa mitra memiliki peluang yang tinggi dalam meningkatkan penjualan jika memanfaatkan media sosial sebagai sarana strategi pemasaran.

Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan mitra dalam meningkatkan keterampilan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi menggunakan aplikasi Lamikro. Aplikasi Lamikro adalah aplikasi berbasis android yang dirancang untuk pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam hal pencatatan akuntansi secara sederhana dengan menggunakan smartphone. Mitra dapat mendownload aplikasi Lamikro melalui *google playstore* pada smartphone, dengan demikian perangkat yang dimiliki mitra dapat dimanfaatkan untuk mencatat laporan keuangan. Hal tersebut juga memudahkan mitra untuk mengetahui posisi keuangan usahanya serta sebagai dasar

pengambilan keputusan. Selain itu, dengan meningkatkan keterampilan tersebut mitra dapat pendanaan dari pihak eksternal untuk mengembangkan usahanya. Pelatihan dan pendampingan ini juga untuk meningkatkan keterampilan mitra dalam hal strategi pemasaran menggunakan media sosial, sehingga mitra dapat meningkatkan penjualan produknya.

2. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari lima tahapan, yaitu koordinasi tim, koordinasi tim dengan mitra, pelatihan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro dan pelatihan strategi pemasaran menggunakan sosial media, pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro dan strategi pemasaran menggunakan sosial media, dan evaluasi kegiatan. Uraian dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Koordinasi Tim

Adapun kegiatan yang dilaksanakan saat tahapan koordinasi tim yaitu kegiatan koordinasi terkait perencanaan dan pembagian tugas masing-masing kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro dan strategi pemasaran menggunakan media sosial dengan tim internal pengusul yang melibatkan ketua tim, anggota tim, dan pembantu pelaksana.

Koordinasi Tim dengan Mitra

Koordinasi dengan mitra menyangkut pembahasan mengenai kebutuhan pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro dan pelatihan serta pendampingan pemasaran menggunakan media sosial, serta persetujuan bersama. Pendirian kolaborasi kepanitiaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari tim pengusul dan mitra

Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan menggunakan aplikasi Lamikro dan Strategi pemasaran melalui Media Sosial

Tahap pelatihan pencatatan laporan keuangan Lamikro dibantu oleh anggota tim pengusul sebagai pemateri serta mahasiswa sebagai pembantu pelaksana. Tahap pelatihan pemasaran melalui media sosial diharapkan dapat membantu mitra dalam sistem penjualan *online*. Pemasaran media sosial dapat berupa pemasangan iklan maupun transaksi penjualan produk mitra. Media sosial yang dapat digunakan sebagai sarana pemasaran yaitu Instagram.

Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi Lamikro dan Strategi Pemasaran menggunakan Media Sosial

Pada tahapan pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro dan pemasaran menggunakan media sosial dibantu oleh anggota tim pengusul serta pembantu pelaksana

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan apakah telah mencapai tujuan dan memberikan dampak positif terhadap mitra. Adapun evaluasi yang dilakukan terhadap peningkatan keterampilan mitra terkait

penggunaan aplikasi baik dalam hal pencatatan laporan keuangan maupun media pemasaran, yaitu dengan melakukan pembagian kuisisioner sesudah pelatihan.

3. Hasil Pengabdian

Pengabdian pada masyarakat dilakukan di tempat mitra yaitu UMKM Jajan Gimbul Ibu Azma. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama, yaitu koordinasi tim yang menghasilkan pembagian tugas dalam melaksanakan kegiatan. Koordinasi tim dilakukan dengan rapat secara langsung untuk membahas perencanaan kegiatan yang akan dilakukan yaitu persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan Lamikro dan strategi pemasaran menggunakan media sosial. Berikut adalah dokumentasi terkait kegiatan rapat koordinasi tim.



Gambar 1. Koordinasi Tim Pengabdian Pada Masyarakat

Tahap yang kedua adalah koordinasi dengan mitra, koordinasi ini menghasilkan kebutuhan detail dari mitra. Adapun kebutuhan detail mitra adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kebutuhan Detail Kebutuhan Mitra	
Kegiatan	Kebutuhan Mitra
Pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan Lamikro	- Pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro
Pelatihan dan pendampingan pemasaran menggunakan media sosial	- Pelatihan dan Pendampingan pemasaran menggunakan media sosial

Tahap ketiga adalah pelatihan pencatatan laporan keuangan menggunakan Lamikro dan strategi pemasaran menggunakan media sosial. Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memerlukan pencatatan laporan keuangan karena tidak adanya laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan tidak dilakukan pencatatan secara rutin. Untuk memudahkan mitra dalam pencatatan laporan keuangan, maka perlu adanya aplikasi pencatatan laporan keuangan, sehingga dapat mengetahui perkembangan usahanya. Aplikasi yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu aplikasi Lamikro. Berikut adalah mekanisme kerja aplikasi Lamikro, yaitu sebagai berikut (1) mengunduh aplikasi Lamikro melalui *google playstore* melalui laman

<https://lamikro.com/app>, setelah melakukan pengunduhan aplikasi, maka mitra melakukan registrasi akun agar dapat mengakses aplikasi Lamikro; (2) registrasi akun baru dilakukan dengan mengisi profil usaha meliputi NIK, nama lengkap, NPWP, email, nama usaha, nomor NIB, alamat usaha, nama akun yang akan digunakan dan kata sandi, setelah mendaftar mitra wajib untuk log in ke aplikasi Lamikro dengan mengisi nama akun dan kata sandi yang telah dibuat; (3) penginputan transaksi dapat dilakukan setelah melakukan registrasi akun baru, dengan cara memilih menu entri jurnal, didalam menu tersebut terdapat berbagai jenis transaksi seperti pemasukan, pengeluaran, hutang, bayar hutang, piutang, dibayar piutang, tambah modal, tarik modal, pengalihan aset dan penyesuaian; (4) mitra dapat memeriksa daftar jurnal yang telah diinput pada langkah sebelumnya dan mitra dapat menghapus jurnal yang telah diinput apabila terdapat kesalahan dalam pencatatannya; dan (5) fitur laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK EMKM, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, laporan keuangan telah terisi otomatis berdasarkan data transaksi yang telah diinput sebelumnya, sehingga mitra dapat mengunduh laporan keuangan dalam bentuk file pdf. Hal ini sesuai dengan penelitian (Dinzanaqa Apsari et al., 2023) yang menyatakan bahwa aplikasi Lamikro dapat menyediakan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sesuai standar dalam SAK EMKM dan memiliki banyak kelebihan dibandingkan aplikasi lain.

Mitra juga hanya memasarkan produk ditoko saja dan belum memanfaatkan media sosial. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran diharapkan mitra dapat menambah pendapatan dari penjualan produk. Dalam pelatihan dan pendampingan pemasaran menggunakan media sosial ini, mitra dapat menggunakan media Instagram untuk promosi dan memperkenalkan berbagai produk mitra.



Gambar 2. Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan dan Pemasaran Menggunakan Media Sosial

Tahap keempat adalah pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan Lamikro dan Pemasaran Menggunakan Media Sosial. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan setelah kegiatan pelatihan. Berikut adalah kegiatan pendampingan.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan



Gambar 4. Kegiatan Tim dengan Mitra

Implementasi pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Contoh Entry Jurnal Pemasukan di Aplikasi Lamikro



Gambar 6. Contoh Entry Jurnal Pengeluaran di Aplikasi Lamikro

Implementasi pendampingan strategi pemasaran menggunakan media sosial adalah sebagai berikut.



Gambar 7. Gambar Pemasaran Produk menggunakan Media Sosial Instagram

Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini, maka mitra mempunyai keterampilan dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro dan mitra juga dapat memasarkan produk melalui media sosial yaitu Instagram, sehingga pendapatan mitra juga semakin meningkat. Hal ini diperkuat dengan adanya evaluasi dengan pembagian kuesioner sesudah pelatihan dengan hasil seperti di bawah ini.

**KUESIONER KEPUASAN MITRA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)**

Identitas Pengabdian Masyarakat (diisi oleh pelaksana)

Judul kegiatan : Digitalisasi UMKM Peningkatan Laporan Keuangan Menggunakan Lamikro dan Strategi Pemasaran Online

Sistem : PPM DPPA Swadaya Reguler / PPM DPPA Swadaya Kamtibmas *

Lokasi : Kabupaten Kediri

Kelas PPM : Akademi Keperawatan, S.Pd., N.Si

Survei Kepuasan (diisi oleh masyarakat/mitra)


Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih.

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Kegiatan PPM yang dilaksanakan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi mitra.		X		
2.	Anggaran tim yang terlibat dalam kegiatan PPM telah dalam memberikan bantuan.		X		
3.	Frekuensi pendampingan yang dilakukan oleh tim PPM dirasakan sudah sesuai.		X		
4.	Terjadi peningkatan kemandirian atau penambahan pengetahuan dan keterampilan pada mitra.		X		
5.	Secara keseluruhan mitra merasakan kepuasan atas kegiatan PPM yang telah dilaksanakan.		X		

Keterangan : SS = sangat setuju, S = setuju, TS = tidak setuju, STS = sangat tidak setuju

Jawablah secara singkat dan jelas.

- Respon terhadap kegiatan PPM yang dilaksanakan
Kegiatan dilakukan secara bertahap dan lancar
- Kontribusi yang diberikan oleh mitra pada kegiatan PPM
Kontribusi kami adalah memberikan yang dibutuhkan pada kegiatan ini dan menyediakan tempat untuk pendampingan
- Saran atas kegiatan PPM
Kegiatan dilakukan dengan menambah waktu untuk pendampingan laporan keuangan

Identitas mitra : Amrul Nur Sholih
Nama : Penun. Green Sugeng & Buh & B
Alamat :
Tanda tangan : 

Gambar 8. Hasil Kuesioner Mitra Sesudah Pelatihan

4. Kesimpulan

Berdasarkan tahap-tahap yang sudah dilakukan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka tim kami berhasil melakukan pendampingan pada mitra. Hasil dari pendampingan kami yang pertama menunjukkan bahwa mitra dapat menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro, sehingga mitra dapat membuat keputusan untuk masa depannya serta mendapatkan pembiayaan dari pihak ketiga dengan mudah. Hasil yang kedua adalah mitra dapat melakukan pemasaran produknya melalui media sosial yakni Instagram, sehingga mitra dapat meningkatkan pendapatannya dan usaha mitra bisa berkembang lebih baik. Saran untuk kegiatan ini adalah UMKM dapat memakai aplikasi dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan, sehingga lebih mudah untuk dibaca dalam pembiayaan pihak ketiga. Selain itu, UMKM juga melakukan pemasaran melalui media sosial untuk meningkatkan pendapatannya.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada Direktur Politeknik Negeri Malang dan mitra Jajan Gimbul Ibu Azma atas dukungan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Segala bantuan dan dukungan yang diberikan sangat penting dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, sehingga kegiatan kami berjalan dengan lancar.

Referensi

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Amani, T. (2018). Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS (Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak)*, 3(2), 12–20.
- Amira, N., & Nurhayati, I. K. (2019). Effectiveness of Instagram Sponsored as Advertising/Promotion Media (Study of Tiket.com Advertisement with EPIC Model Method). *JCommsci - Journal Of Media and Communication Science*, 2(2), 4–8. <https://doi.org/10.29303/jcommsci.v2i2.53>
- Andari, A. T., Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Owner*, 6(4), 3680–3689. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1109>
- Dinzanaqa Apsari, F. B., Gunarianto, G., & Puspitosarie, E. (2023). Penerapan Aplikasi Keuangan Lamikro Dan Chad Accounting Pada Laporan Keuangan Umkm Mita Adv. *Jurnal Inovasi Bisnis Indonesia (JIBI)*, 1(2), 72–85. <https://doi.org/10.61896/jibi.v1i2.30>
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan.Pdf*. CV ALfaBbeta.
- Herawati, N. T., Kurniawan, P. S., Sujana, E., Dewi, P. E. D. M., & Dewi, L. G. K. (2019). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 179–186. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.281>
- Izzati, N. (2015). Motif Penggunaan Gadget Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online di

- Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal ASPIKOM*, 2(5), 374. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i5.88>
- Kadin Indonesia. (2023). *UMKM Indonesia*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Karina Puspa, Paramita, M., Eka Susanti, L., & Pambudi, B. (2023). Peranan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran The Role of Social Media as Marketing Media. *Jurnal Pariwisata Dan Bisnis*, 02(4), 962–977. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i4.392>
- Kholifah, Desi Nur, P. (2023). *Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Bantul*. 3(1), 70–78.
- Kodirin, Yuniarianti, A., Akbar, D. A., Ferdiana, F., Adima, F., Putro, G. S., Bram, H. E., Astuti, M. M., Pebriyanti, R. T., Salsabila, T., & Simamora, W. K. (2022). Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Aplikasi Lamikro. *Pengmasku*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v2i1.111>
- Nurussofiah, F. F., Karimah, U., Khodijah, S., & Hidayah, U. (2022). Penerapan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(2), 127–143. <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/DJCE/article/view/329>
- Prawirasasra, K. P. (2018). Financial technology in Indonesia: disruptive or collaborative? *Reports on Economics and Finance*, 4(2), 83–90. <https://doi.org/10.12988/ref.2018.818>
- Rachmawaty, A., & Siagawati, M. (2019). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Membuka Peluang Bisnis bagi Warga di Desa Sindangsari. *Tematik*, 6(2), 184–196. <https://doi.org/10.38204/tematik.v6i2.258>
- Riwajanti, N. I., Susilowati, K. D. S., Ernawati, W. D., Soedarso, E. H., & Berlianingtyas, P. A. (2024). Pelatihan Perpajakan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Android “Lamikro” Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Ketrampilan Umkm. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 2443. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.21930>
- Soraya, S., Riyani, Y., Mardiah, K., Andriana, S., Irawati, R., Rukmi, M. P., & Cahyowati, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Online dengan Aplikasi LAMIKRO. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 75–81. <https://doi.org/10.32486/jd.v4i2.487>
- Sujarweni, V. W. (2021). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. Pustaka Baru.
- Utama, I. G. A. J., Narindi, N. M. T., & Laksintiyani, P. A. W. (2022). Penerapan Aplikasi Lamikro Sebagai Solusi Pemulihan UMKM Pasca Pandemi. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 153–160. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4556>
- Wibowo, M., Putri, R.F, dan Nasution, R. Y. (2021). Analisis Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *SCENARIO*, 342–347.
- Widyaningrum, P. W. (2016). Peran Media Sosial sebagai Strategi Pemasaran pada Sewa Kostum Meiyu Aiko Malang. *Al Tijarah*, 2(2), 230. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v2i2.744>